



# at-tamkin

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat  
<http://ejournal.uniramalang.ac.id/attamkin/>

Volume 1 No. 2 Oktober 2018

## PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENGOLAHAN SAMPAH UNTUK SISWA SD DI SDS SUNAN KALIJAGA KECAMATAN JABUNG KABUPATEN MALANG

**Diana Kusumaningrum**

Prodi PGSD Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
e-mail: kusumadiana856@gmail.com

---

### Info Artikel

**Diterima:** Agustus 2018  
**Disetujui:** September 2018  
**Dipublikasikan:** Oktober 2018

### Kata Kunci:

Pelatihan dan  
Pengolahan Sampah, Siswa  
SD

---

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjudul Pendampingan dan Pelatihan Pengolahan Sampah untuk Siswa SD di SDS Sunan Kalijaga Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Tujuan pengabdian ini adalah untuk melaksanakan pendampingan dan pelatihan pengolahan sampah untuk siswa SD di SDS Sunan Kalijaga Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Target pengabdian ini adalah siswa kelas V SDS Sunankalijaga Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Luaran pengabdian ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran siswa SDS Sunan Kalijaga Jabung untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya serta mampu mengolah sampah sesuai dengan karakteristiknya. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi tentang limbah dan sampah serta jenis-jenis sampah beserta karakteristiknya dengan menggunakan *Power Point*, serta penerapan metode praktikum. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah program pengabdian masyarakat tentang pengolahan sampah mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa SDS Sunan Kalijaga Kecamatan Jabung Kabupaten Malang tentang bagaimana mengolah dan membuang sampah pada tempatnya dengan baik dan benar. Setelah kegiatan ini, diharapkan seluruh siswa yang telah mengikuti program bisa menerapkan sejak dini baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya serta dapat mengolah sampah sesuai dengan karakteristiknya.

© 2018 LPPM Unira Malang

---

Alamat korespondensi:  
Program Studi PGSD Universitas  
Islam Raden Rahmat Malang  
e-mail: kusumadiana856@gmail.com

p-ISSN: 2621-2765  
e-ISSN: 2621-3532

## 1. PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan patut kita jaga, karena dari kebersihan lingkungan inilah akan tercipta kehidupan sehat jasmani dan rohani dari penghuninya yaitu manusia. Tindakan menjaga kebersihan diantaranya adalah membuang sampah pada tempatnya serta mengolah sampah sesuai dengan karakteristik sampah tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan dan psikis seseorang. Kebersihan itu sendiri sangat dipengaruhi oleh nilai individu dan kebiasaan. Hal-hal yang sangat berpengaruh diantaranya kebudayaan sosial, keluarga, pendidikan, persepsi seseorang terhadap kesehatan, serta tingkat perkembangan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Helmi (1999) bahwa perilaku manusia terbentuk karena pengaruh umpan balik dan pengaruh *modelling* dimana seseorang akan bersikap sesuai dengan lingkungannya dan apa yang dia lihat.

Permasalahan yang sering muncul adalah ketika terjadi penumpukan sampah tanpa tindakan arif dari masyarakat. Masalah yang muncul selanjutnya diantaranya adalah banjir, pencemaran sungai, polusi udara dan sebagainya. Tindakan terhadap sampah yang sering terjadi di masyarakat pedesaan diantaranya pembakaran dan penimbunan sampah pada lubang yang sudah tersedia di lahan terbuka, namun untuk warga yang tidak memiliki lahan yang cukup luas justru sering

membuang sampah pada sungai atau membakarnya di tepi jalan yang sering menimbulkan polusi untuk para pemakai jalan. Fenomena yang sering terjadi justru masyarakat banyak yang tidak sadar akan kebersihan lingkungan yaitu membuang sampah tidak pada tempatnya dan hal ini dilakukan oleh berbagai kalangan yang tidak sadar akan kebersihan lingkungan mulai dari anak-anak sampai orang tua.

Lingkungan yang bersih akan membuat nyaman para siswa, bahkan para guru pun ikut merasa nyaman dalam proses mengajar. Sampah yang dihasilkan setiap hari di sekolah dapat bermanfaat untuk kepentingan sekolah apabila diolah secara tepat sesuai dengan karakteristiknya. Sebagian siswa di SDS Sunan Kali Jaga Jabung masih belum sadar tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya sehingga kebiasaan dan kesadaran terhadap kebersihan tersebut perlu ditanamkan. Hal ini ditunjukkan dengan kotornya ruang kelas dengan sampah plastik dan kertas karena para siswa yang membuang sampah di sembarang tempat yaitu di lantai dan kolong-kolong meja. Siswa akan membersihkan ruang kelas apabila ditegur oleh guru. Kebiasaan ini akan terbawa hingga dewasa apabila tidak diperbaiki sejak dini.

## 2. PENDEKATAN DAN METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan beberapa tahap yaitu observasi ke sekolah, pelaksanaan dengan memberikan

materi tentang sampah terlebih dahulu kemudian pelaksanaan praktikum oleh siswa. Penyampaian materi tentang limbah dan sampah serta jenis-jenis sampah beserta karakteristiknya dengan menggunakan *Power Point*, serta penerapan metode praktikum. Pada praktikum, siswa diajari bagaimana mengolah sampah plastic dengan penerapan pengolahan sampah 6M yaitu dengan mendaur ulang sampah plastic menjadi barang yang bermanfaat yaitu hiasan bunga. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh 1 Dosen sebagai pemateri dan dibantu oleh 5 mahasiswa.

### 3. PELAKSANAAN/IMPLEMENTASI KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan pada pukul 09.00 WIB dan diikuti sebanyak 45 peserta, yang terdiri dari 39 siswa kelas 5 SDS Sunan Kalijaga Jabung 1 Perwakilan dosen dari UNIRA Malang, 5 Mahasiswa UNIRA Malang yang sedang melaksanakan PPL di SDS Sunan Kalijaga Jabung. Kegiatan pengabdian masyarakat kepada siswa SD ini diawali dengan pemberian materi tentang konsep limbah dan sampah meliputi:

#### 1. Konsep dasar limbah.

Limbah merupakan semua buangan yang dihasilkan oleh aktivitas manusia dan hewan yang berbentuk padat, cair, maupun gas yang dibuang karena tidak dibutuhkan atau diinginkan lagi (Damanhuri dan Padmi, 2010).

#### 2. Pembagian limbah

Pembagian limbah berdasarkan bentuknya

yaitu: limbah padat, limbah cair, limbah berlumpur, dan limbah gas. Pembagian limbah berdasarkan sifat bahannya yaitu: limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah domestic.

#### 3. Konsep dasar sampah

Konsep dasar sampah berdasarkan UU No. 18 tahun 2008 yaitu sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Dengan pengertian lain sampah merupakan limbah yang berbentuk padat.

#### 4. Jenis-jenis sampah

Jenis-jenis sampah berdasarkan jenisnya ada dua yaitu: sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik yaitu sampah yang berasal dari makhluk hidup dan dapat membusuk oleh mikroorganisme, sedangkan sampah anorganik yaitu sampah yang tidak bisa membusuk oleh mikroorganisme dan tidak bisa diuraikan. Contoh sampah organik yaitu sampah sayuran, sampah buah-buahan, daun, dsb. Contoh sampah anorganik yaitu sampah plastic, sampah kaca, kertas bekas, Koran bekas, dsb.

#### 5. Dampak sampah yang bertumpuk

Menurut Budiasih (2010) dampak sampah yang bertumpuk antara lain :

- a. Lingkungan menjadi terlihat kumuh, kotor dan jorok
- b. Sampah yang membusuk menimbulkan bau yang tidak sedap dan berbahaya bagi kesehatan
- c. Dapat menimbulkan banjir
- d. Menimbulkan penyakit pada manusia

- e. Menimbulkan kebakaran/ledakan
  - f. Kerusakan tanah
  - g. Pencemaran air
6. Pengolahan sampah 6M (Al Muhdhar, 2011)
- Menurut Al Muhdhar (2011), pengolahan sampah dapat dilakukan melalui 6M yaitu:
- a. Mengurangi, contohnya: menolak wadah kresek yang diberikan toko ketika membeli barang
  - b. Menggunakan kembali, contohnya: menggunakan kembali wadah kresek untuk tempat belanjaan
  - c. Mengganti, contohnya: mengganti wadah kresek dengan tas belanja yang dapat digunakan berulang kali
  - d. Memisahkan, contohnya: memisahkan sampah sesuai dengan jenisnya agar mudah diolah
  - e. Mendaurulang, contohnya: mendaur ulang gelas minuman dari plastic sekali pakai menjadi bunga hias
  - f. Mengomposkan, contohnya: mengomposkan sampah sayur dan buah menjadi pupuk organik



**Gambar 1. Pencontohan Pembuatan Bunga dari Gelas Plastik Bekas**

Setelah pemberian materi selesai, dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab mengenai materi

yang diberikan kepada siswa. Kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan praktikum yang diikuti oleh seluruh siswa peserta pendampingan dan pelatihan pengolahan sampah. Pada kegiatan praktikum ini siswa dilatih tentang cara mendaurulang gelas minuman dari plastic yang sudah tidak digunakan lagi menjadi bunga hias. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan di damping oleh pemateri dan mahasiswa untuk membuat bunga hias. Kegiatan praktikum ini dimaksudkan agar siswa dapat mempraktikkan secara mandiri cara mendaur ulang sampah plastic agar lebih berguna dan melatih kreativitas siswa. Metode pembelajaran praktikum merupakan salah satu pengajaran yang berpusat pada siswa yang menggambarkan strategi strategi pengajaran dimana guru bertindak sebagai fasilitator (Hidayati, 2012). Metode pembelajaran dikatakan efektif jika siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Kurniawati dkk, 2015). Oleh karena itu, metode praktikum yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini sangat efektif untuk memahami siswa tentang apa yang diajarkan.

#### **4. HASIL KEGIATAN DAN PEMBELAJARAN DARI IMPLEMENTASI KEGIATAN / PROGRAM**

- 1. Data awal siswa didapat data bahwa:
  - a. sebanyak 30 siswa (76,92 %) masih sering membuang sampah tidak pada tempatnya
  - b. sebanyak 27 siswa (69,23 %) masih belum mengetahui perbedaan limbah

- dan sampah
- c. Seluruh siswa belum mengetahui cara mengolah sampah dengan benar
  2. Antusias siswa kelas V SDS Sunan Kalijaga sangatlah besar ditunjukkan dengan semua siswa kelas V yaitu 39 anak mengikuti program pengabdian masyarakat ini
  3. Ada 8 siswa yang berani maju kedepan untuk menjawab pertanyaan dan menerangkan kepada temannya cara membuat bunga dari gelas plastik bekas.
  4. Semua siswa yang hadir mengikuti praktikum pembuatan bunga dari gelas plastic bekas dengan masing-masing dari siswa kelas V tersebut membuat satu bunga dan dirangkai menjadi satu dalam satu kelompok
  5. Data akhir yang didapat setelah pendampingan dan pelatihan pengolahan sampah yaitu:
    - a. semua siswa akan membuang sampah pada tempatnya
    - b. seluruh siswa telah mengetahui perbedaan antara limbah dan sampah
    - c. Seluruh siswa telah mengetahui cara mengolah sampah dengan benar melalui pengolahan sampah 6M yaitu mengurangi, menggunakan kembali, mengganti, memisahkan, mendaur ulang, dan mengomposkan.
  6. Seluruh siswa yang mengikuti program bisa mempraktikkan bagaimana mengolah sampah plastik menjadi bunga yaitu barang yang lebih bermanfaat setelah dilakukan

pendampingan dan pelatihan”

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Program pengabdian masyarakat tentang pengolahan sampah mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa SDS Sunan Kalijaga Kecamatan Jabung Kabupaten Malang tentang bagaimana mengolah dan membuang sampah pada tempatnya dengan baik dan benar.

### **SARAN**

Diharapkan seluruh siswa yang telah mengikuti program bisa menerapkannya sejak dini baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan mengolah sampah dengan benar sesuai dengan jenisnya . Selain itu, para siswa yang mengikuti pendampingan dan pelatihan ini dapat menularkan ilmunya kepada orang lain agar tercipta pula kesadaran akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan mengolahnya dengan benar.

## **6. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam keterlaksanaan program pengabdian masyarakat ini di SDS Sunan Kalijaga Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Khususnya kepada Andi Wibowo, M.Pd selaku Kaprodi PGSD UNIRA, Khoiril Anam, S.PdI, M.M selaku kepala sekolah SDS Sunan Kalijaga Kecamatan

Jabung Kabupaten Malang, Hamid,  
Minhajul, Amel, Nisa dan Bibah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Muhdhar, Mimien Henie Irawati. 2001. *Pengolahan Sampah Terpadu Melalui Pendidikan Masyarakat Berbasis Pembudayaan 6M*. Naskah Pidato Pengukuhan Guru Besar Universitas Negeri Malang.  
(OnLine).<http://library.um.ac.id/images/stories/pidatogurubesar/2011/pengelolaan%20sampah%20terpadu%20melalui%20pendidikan%20masyarakat%20berbasis%20pembudayaan%206m%20oleh%20mimien%20henie%20irawati%20al%20muhdhar.pdf>. Diakses Tanggal 21 Oktober 2018
- Budiasih, Kun Sri. 2010. Pemilahan Sampah sebagai Upaya Pengelolaan Sampah yang Baik. (On Line).  
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132309678/pengabdian/PPM+PEMILAHAN+SAMPAH.pdf>. Diakses Tanggal 21 Oktober 2018.
- Damanhuri, Enri; Padmi, tri. 2010. Diktat Kuliah TL-3104 Pengelolaan Sampah Program. (On Line).  
<http://www.kuliah.ftsl.itb.ac.id/wp-content/uploads/2010/09/diktatsampah-2010-bag-1-3.pdf>. Diakses Tanggal 21 Oktober 2018
- Helmi, Avin Fadilla. 1999. Beberapa Teori Psikologi Lingkungan. *Buletin Psikologi VII (2)*. (On Line).  
<https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/viewFile/7404/5758>. Diakses Tanggal 21 Oktober 2018.
- Hidayati, N. 2012. *Penerapan Metode Praktikum dalam Pembelajaran Kimia untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Materi Pokok Keseimbangan Kimia Kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih Batang*. Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo
- Kurniawati, Lilis; Akbar, Reza Oktiana; Misri, Muhamad Ali. 2015. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sumber Kabupaten Cirebon. *EduMa 4 (2)*. (On Line).  
<https://media.neliti.com/media/publications/69339-ID-pengaruh-penerapan-metode-pembelajaran-p.pdf>. Diakses Tanggal 21 Oktober 2018